

Perancangan Sistem Informasi Redaksional Media Cetak Dengan Metode Agile

Arif Amrulloh^{1*}, Dwi Januarita²

¹Program Studi S1 Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl D.I Panjaitan No 128 Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

²Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl D.I Panjaitan No 128 Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia
email:dwijanuaria@ittelkom-pwt.ac.id

*Corresponding

Abstrak

Berita merupakan salah satu produk jurnalistik berupa informasi penting yang dibutuhkan banyak orang. Media cetak merupakan salah satu sarana penyedia berita yang masih diminati banyak orang meskipun sudah banyak media online. Sebelum disajikan pasti ada proses pembuatan berita yang melibatkan banyak user yang terlibat, mulai dari pencari berita/wartawan, tahap redaksi, editor bahasa, layout sampai tahap cetak. Jika tidak ada manajemen pengelolaan berita yang baik, maka akan mengalami kesulitan dalam memproduksi berita, sehingga dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada penelitian ini akan dijelaskan proses pembuatan sistem redaksional berbasis web menggunakan metode agile. Agile adalah metode yang sederhana dan memiliki keefektifan lebih baik dari model tradisional yang kurang efisien. Sistem redaksional yang dibangun terbukti dapat membantu proses pengelolaan berita dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Pengujian dilakukan menggunakan teknik black-box testing dengan fokus pengecekan fungsi sistem. Dari hasil pengujian dilakukan ke 103 user menunjukkan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai harapan,

Kata kunci: Berita, Redaksional, Sistem Informasi, Metode Agile

Abstract

News is a journalistic product in the form of important information that is needed by many people. Print media is one of the news providers that are still in great demand by people even there are many online media. Before the news is presented, there is a process of making news that involved news seekers, the editorial stage, language editor until the print stage. If news management is not good, it will be difficult in product news, so need a solution to overcome the problems. In this study, we use the agile method to create a web-based editorial system. The agile method is simple and has better effectiveness than traditional models, which are less good and efficient. The editorial system that has been built is proven to be able to help the news management process with a high level of complexity. Web-based testing is carried out using black-box testing techniques with a focus on checking system functions. From the results of tests carried out to 103 users, it shows that the system built is as expected

Keywords: News, Editorial, Information System, Agile Methods

1. Pendahuluan

Berita merupakan informasi yang terdapat dalam media elektronik, media cetak, ataupun dari mulut ke mulut [1]. Suatu pemberitaan dapat dilakukan melalui media cetak (koran, majalah, tabloid), media elektronik (radio) atau media online yang bisa di akses melalui sebuah perangkat yang terhubung dengan internet [2]. Sebelum dipublikasikan, suatu berita disusun melalui proses yang panjang, mulai dari rapat redaksi, peliputan, penulisan, editing, layout hingga naik cetak dan distribusi kepada pembaca [3] yang di kerjakan oleh bagian keredaksian atau badan persuratkabaran [4]. Bagian redaksi bertanggungjawab pada pemberitaan, mulai dari peliputan, penyusunan berita, hingga penyajiannya berupa berita. Redaksi dikepalai oleh seorang Pemimpin Redaksi (Pemred) dan didampingi oleh Wakil Pemred (Wapemred) yang bertugas sebagai pelaksana tugas dan penanggungjawab sehari-hari di bagian keredaksian. Pemred atau

Wapemred membawahi seorang atau lebih redaktur pelaksana (Redpel). Redpel memiliki tugas untuk mengkoordinasikan sesuatu pemberitaan, tulisan dan gambar baik dengan para redaktur, editor, wartawan, fotografer, layout, dan percetakan [4].

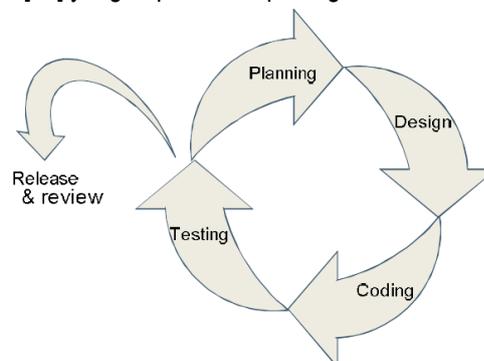
Pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, sistem redaksional sudah terkomputerisasi dimana proses produksi berita dilakukan dengan cara sharing folder menggunakan jaringan LAN untuk pekerjaan yang bisa dilakukan dalam satu area gedung, sedangkan pekerjaan yang dikerjakan diluar area gedung seperti peliputan berita yang dilakukan oleh reporter akan di kirim melalui email. Sistem tersebut sangat tidak efektif karena user kesulitan dalam mencari berita yang sudah dibuat dan terdapat masalah lain yaitu file berita yang disimpan dalam bentuk ms word sering hilang karena virus. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah solusi yaitu dibangun yaitu sebuah sistem informasi berbasis web. Sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, manusia dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan organisasi [5] dan memudahkan pekerjaan manusia [6]. Sistem informasi merupakan gabungan komponen yang saling berhubungan untuk memproses, mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan informasi serta mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [7]. Sistem informasi berbasis web dapat dijadikan sebagai solusi dalam menyediakan informasi, dan memiliki keunggulan dibanding platform berbasis desktop. Keunggulan sistem informasi berbasis web adalah ketika mengakses sistem menggunakan browser [8].

Website atau situs merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi berupa teks, animasi, suara, dan video yang saling terhubung pada sebuah laman internet [9] [10]. Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang dapat diakses menggunakan penjelajah web (web browser) melalui jaringan intranet maupun internet [11]. Perancangan sistem informasi berbasis web dapat dijadikan sebagai solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan, karena kegiatan dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas perusahaan [12]. Pada penelitian lain sebelumnya telah dilakukan pengujian terhadap sistem informasi pengolahan berita diantaranya. Sistem informasi manajemen berita dapat mempermudah reporter, redaktur, staf, dan penyiar dalam pengelolaan berita [13]. Sistem informasi portal berita dapat membantu kinerja pegawai dalam menyampaikan informasi kepada karyawan dan masyarakat [14]. Sistem informasi pengolahan berita dapat mempermudah dalam melakukan manajemen berita khususnya bagi bagian program dan produksi [15].

Pada penelitian ini akan dibangun Sistem Informasi Redaksional untuk membantu mempermudah proses pengelolaan berita pada perusahaan. Pengembangan sistem ini dibangun sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dalam pengembangan sistem informasi redaksional ini digunakan sebuah metode pengembangan sistem yaitu metode agile. Agile adalah metode yang sederhana, bahasa mudah untuk diimplementasikan, dan optimal dalam membantu masalah tertentu yang dijalankan oleh tim perangkat lunak [16].

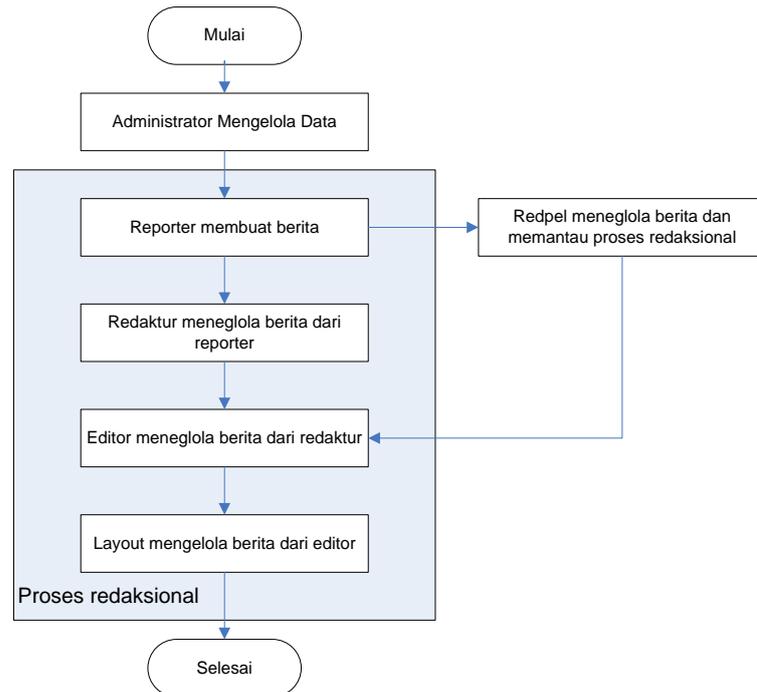
2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi dalam penelitian ini adalah metode Agile yang terdapat empat tahapan [17], yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Metode Agile

Tahap pertama Planning/Perencanaan yaitu perencanaan pembuatan sistem informasi, melakukan pengumpulan data, merumuskan masalah dan menganalisa data. Kedua Design yaitu membuat desain aplikasi dan perancangan database. Ketiga Coding yaitu tahap pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan mengintegrasikan dengan database MySQL yang sudah dirancang. Keempat Testing yaitu melakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dibuat dan selanjutnya adalah Release dan Review yaitu sistem yang sudah dibangun mulai digunakan oleh *user*, jika ditemukan masalah pada sistem maka *user* melaporkan ke tim pengembang agar bisa dilakukan perbaikan. Bisnis proses redaksional ditunjukkan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Bisnis Proses Redaksional

Dalam gambar 2. proses pengembangan sistem terdapat enam modul yang yang dikerjakan, dimana masing-masing modul memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai hak akses dari masing-masing user. Adapun proses pengembangan sistem dikerjakan secara terurut yaitu mulai dari administrator, reporter, redaktur, redaktur pelaksana, editor, layout. Proses pengerjaan modul harus terurut disesuaikan dengan alur kerja yang ada pada proses redaksional. Administrator menjalankan tugas administrasi yang mencakup tata usaha, manajemen sumberdaya dan manajemen kegiatan organisasi [18] dalam sistem informasi. Dalam sistem redaksional ini, administrator bertugas mengelola sumber daya dalam sistem informasi yaitu mengelola akun pengguna, mengatur segmen berita, melihat aktifitas redaksional yang sedang berlangsung.

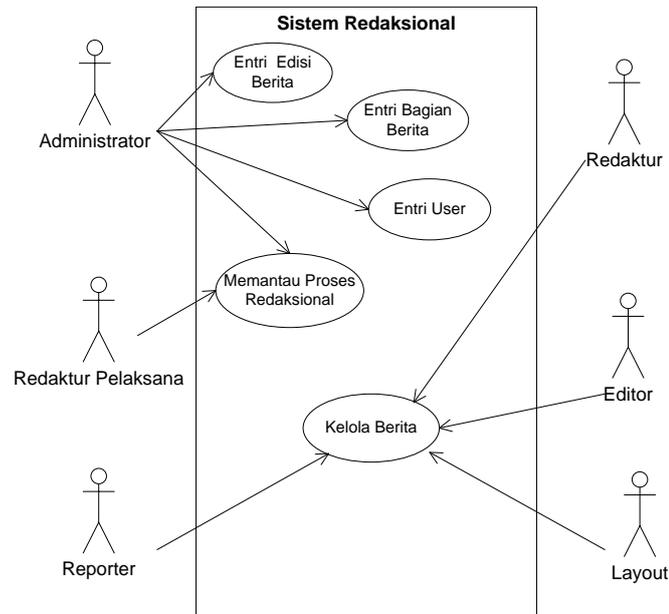
Reporter merupakan suatu jenis jabatan kewartawanan yang bertugas melakukan peliputan berita di lapangan [19], kemudian berita dari reporter akan di olah oleh bagian redaktur. Redaktur menyunting sebuah berita agar ejaan, bahasa, dan keefektifan kalimat dapat terpenuhi [20]. Selain redaktur, berita yang telah dilaporkan oleh reporter juga dapat di olah oleh redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana memiliki tugas sebagai perencana manajemen redaksi, dalam membuat perencanaan biasanya redaktur pelaksana mengadakan rapat dengan redaktur dan pemimpin redaksi [21]. Redaktur pelaksana juga memiliki tugas untuk mengontrol berita yang sedang di proses oleh reporter, redaktur, editor dan layout. Berita yang sudah di olah redaktur selanjutnya akan dicek oleh editor mengenai tata bahasa, dan gaya penulisannya. Berita yang sudah selesai dikerjakan oleh editor selanjutnya akan di ambil oleh bagian layout untuk mengatur tata letak berita.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari analisa dan pemodelan yang telah dilakukan, maka proses bisnis didapatkan proses bisnis sebagai berikut:

Use Case Diagram

Aktor yang terdapat dalam *use case diagram* ada enam yaitu administrator, reporter, redaktur, redaktur pelaksana, editor dan layout seperti pada gambar 3.

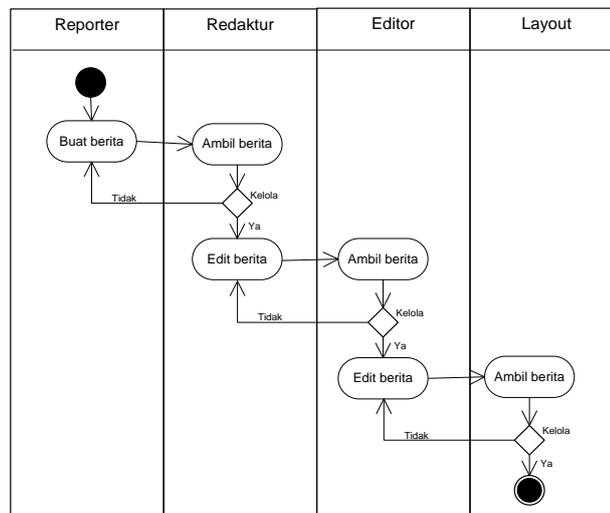


Gambar 3. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar 3, masing-masing aktor memiliki peran yaitu administrator membuat data master untuk berita, membuat kategori berita, menambahkan user dan memantau proses redaksional yang sedang berlangsung. Redaktur pelaksana, memantau dan mengontrol proses redaksional yang sedang berlangsung. Reporter, redaktur, editor dan layout mengelola berita dari mulai penyusunan berita sampai dengan layout berita.

Activity Diagram

Activity Diagram proses redaksional dapat dilihat pada gambar 4.

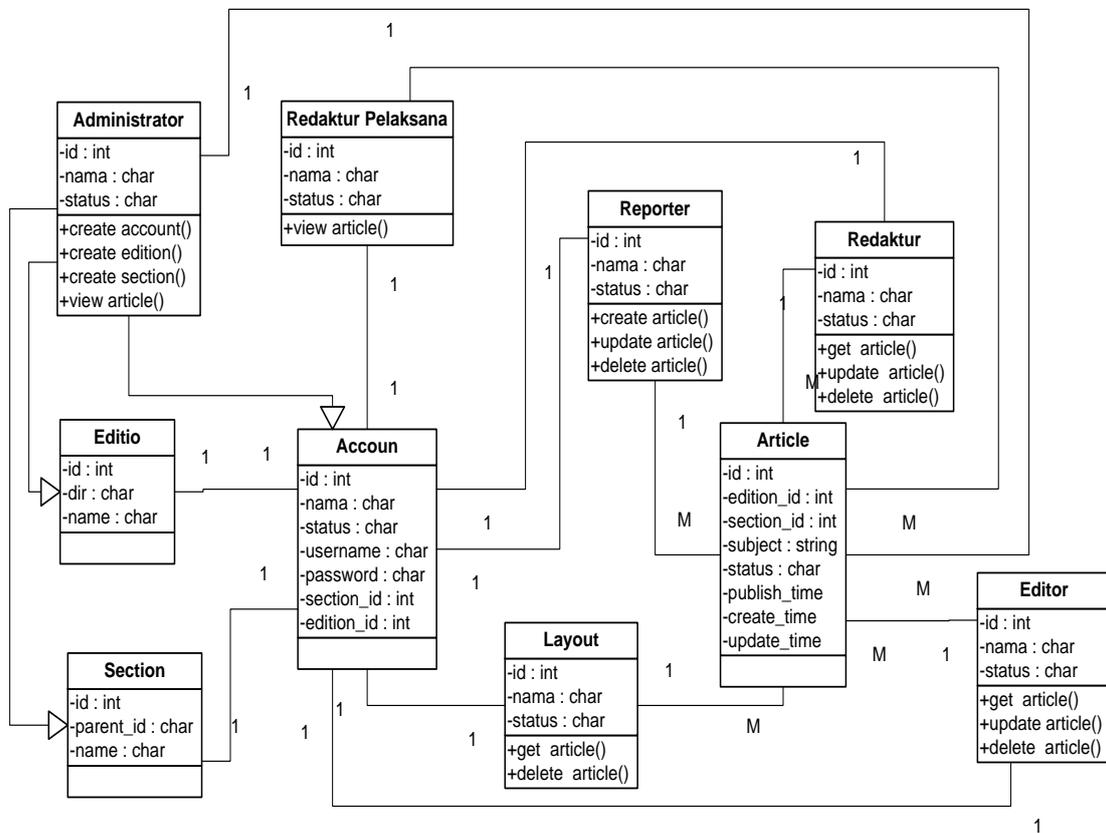


Gambar 4. Activity Diagram

Berdasarkan gambar 4, pada proses redaksional hanya ada empat aktor yang terlibat dalam proses pembuatan berita dimulai dari reporter membuat berita, kemudian berita yang sudah di buat oleh reporter di ambil oleh redaktur untuk dicek ejaan, bahasa, dan keefektifan kalimatnya. Berita yang sudah di ambil oleh satu redaktur tidak bisa di ambil lagi oleh redaktur lain, kecuali jika berita itu dihapus oleh redaktur maka berita tersebut akan dikembalikan lagi ke reporter dan berita yang dihapus redaktur tersebut bisa di ambil oleh redaktur lain. Berita yang sudah di edit dan disimpan oleh redaktur selanjutnya di ambil oleh editor untuk dicek tata bahasa dan gaya penulisannya. Jika berita sudah diambil oleh satu editor maka berita tersebut tidak dapat di ambil oleh editor lain, apabila berita dihapus oleh editor maka berita tersebut akan dikembalikan ke redaktur dan dapat diambil oleh editor lain. Berita yang sudah di edit dan disimpan oleh editor selanjutnya diambil oleh layout untuk proses akhir yaitu penempatan tata letak berita pada koran. Berita yang sudah di ambil oleh layout tidak bisa di ambil oleh layout lain, jika berita dihapus oleh layout maka berita tersebut dikembalikan lagi ke editor dan bisa di ambil oleh editor lain. Proses pembuatan berita akan berakhir apabila layout sudah menyimpan berita yang di ambil.

Class Diagram

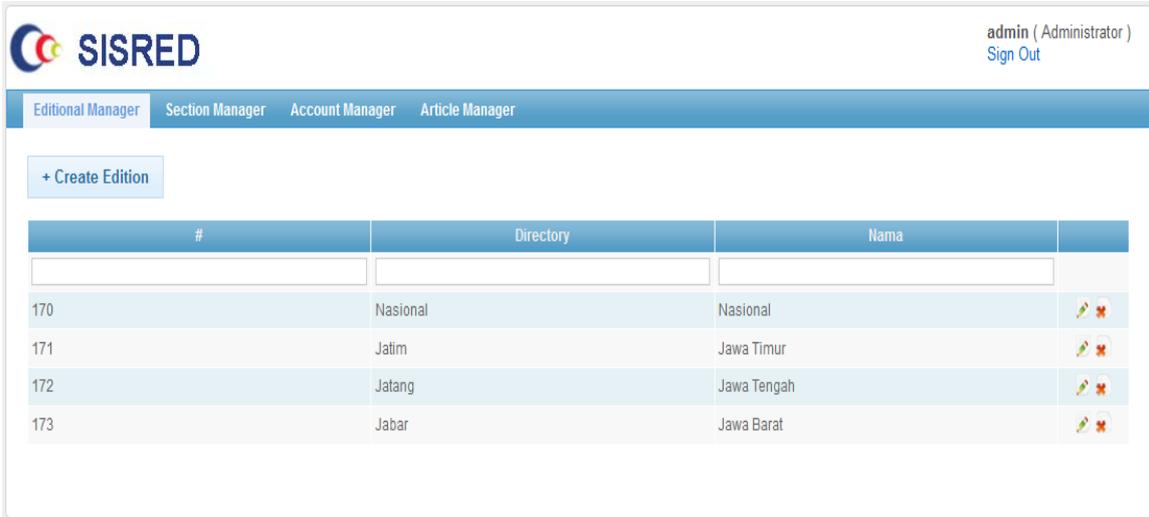
Pada gambar 5 menggambarkan class diagram dari proses redaksional yang dirancang.



Gambar 5. Class Diagram

Pengembangan Sistem Informasi

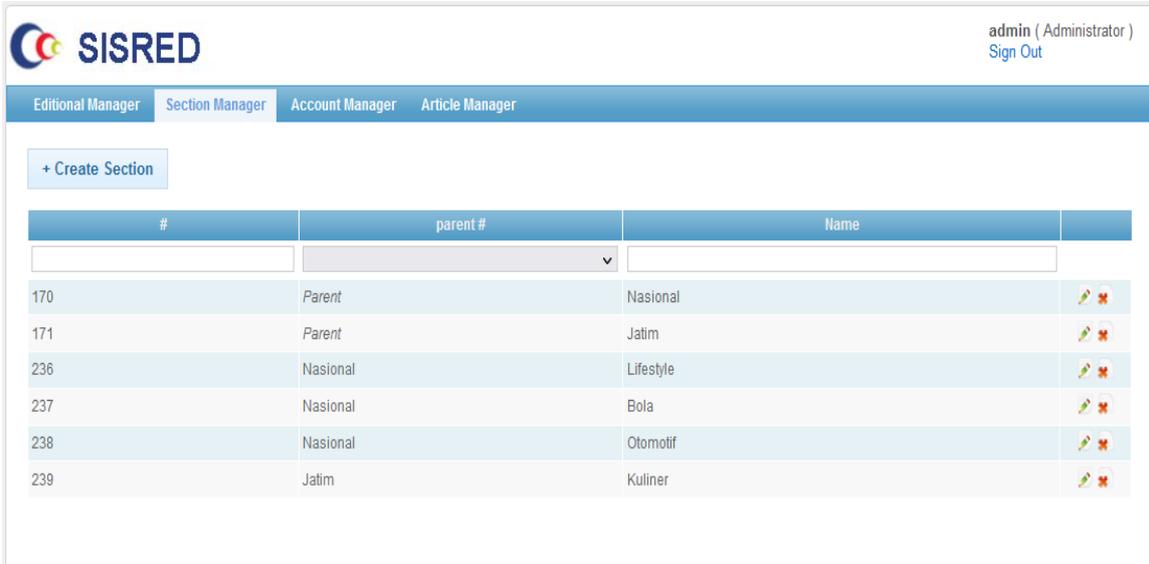
Langkah selanjutnya adalah tahap pengembangan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dapat dilihat pada gambar 6.



#	Directory	Nama	
170	Nasional	Nasional	 
171	Jatim	Jawa Timur	 
172	Jatang	Jawa Tengah	 
173	Jabar	Jawa Barat	 

Gambar 6. Halaman Editorial Manager

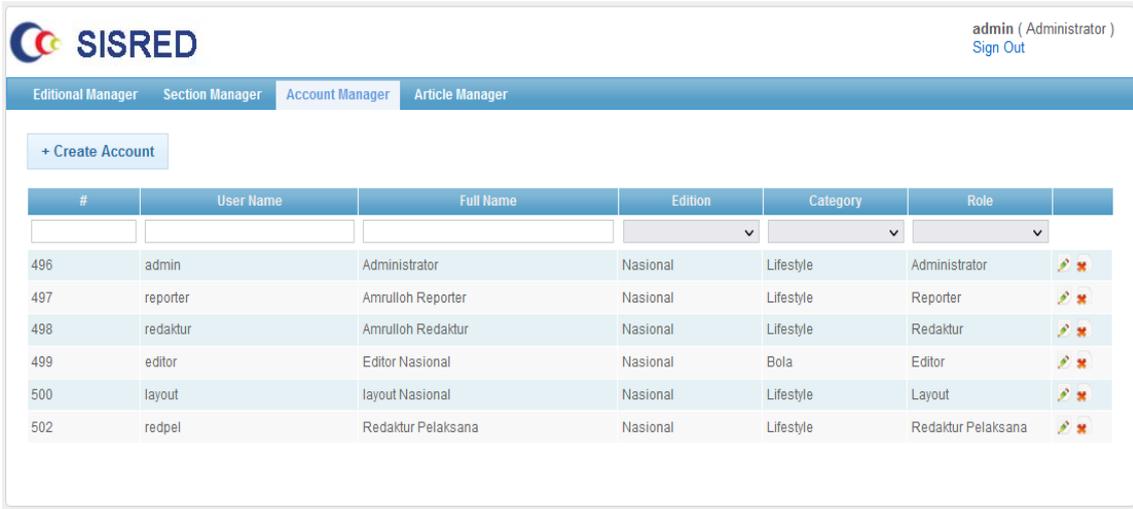
Halaman editorial manager memiliki fungsi untuk membuat edisi berita yang diset oleh administrator. Media cetak yang dijadikan objek pada penelitian ini memiliki kantor biro di tujuh provinsi yaitu provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Utara, Sumatra Selatan dan Sulawesi Selatan. Masing-masing biro memproduksi berita lokal sesuai dengan provinsinya masing-masing, kemudian berita dari masing-masing provinsi dapat di ambil oleh biro lain atau bertukar berita.



#	parent #	Name	
170	Parent	Nasional	 
171	Parent	Jatim	 
236	Nasional	Lifestyle	 
237	Nasional	Bola	 
238	Nasional	Otomotif	 
239	Jatim	Kuliner	 

Gambar 7. Halaman Section Manager

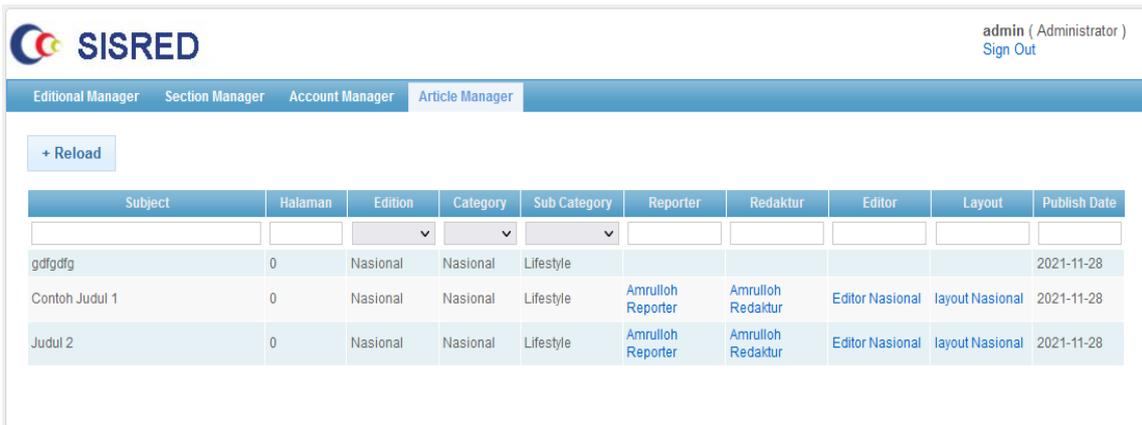
Halaman ini memiliki fungsi untuk membuat kategori pada koran yang diset oleh administrator. Pada saat membuat berita, *user* wajib menentukan dimana posisi berita tersebut akan ditempatkan. Masing-masing *user* sudah ditentukan ruang lingkup atau area beritanya. Sebagai contoh reporter olah raga/sport hanya akan melakukan peliputan atau membuat laporan berita olah raga saja.



#	User Name	Full Name	Edition	Category	Role
496	admin	Administrator	Nasional	Lifestyle	Administrator
497	reporter	Amrulloh Reporter	Nasional	Lifestyle	Reporter
498	redaktur	Amrulloh Redaktur	Nasional	Lifestyle	Redaktur
499	editor	Editor Nasional	Nasional	Bola	Editor
500	layout	layout Nasional	Nasional	Lifestyle	Layout
502	redpel	Redaktur Pelaksana	Nasional	Lifestyle	Redaktur Pelaksana

Gambar 8. Halaman *Account Manager*

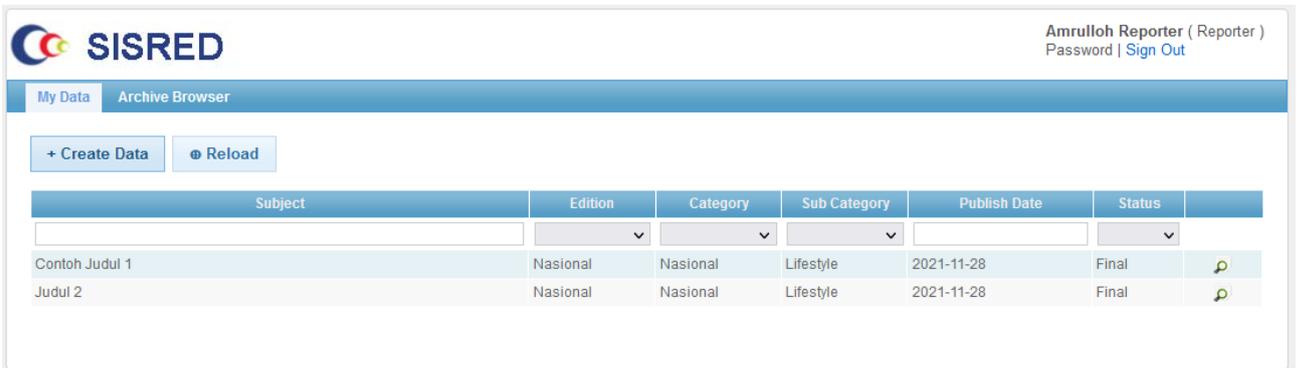
Account manager pada gambar 8 memiliki fungsi untuk mengelola akun yang terlibat pada sistem informasi, yaitu akun administrator, reporter, redaktur, redaktur pelaksana, editor dan layout. Masing-masing *user* memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan posisi jabatan atau posisi pekerjaannya. *Account manager* dikelola oleh administrator.



Subject	Halaman	Edition	Category	Sub Category	Reporter	Redaktur	Editor	Layout	Publish Date
gdfgdfg	0	Nasional	Nasional	Lifestyle					2021-11-28
Contoh Judul 1	0	Nasional	Nasional	Lifestyle	Amrulloh Reporter	Amrulloh Redaktur	Editor Nasional	layout Nasional	2021-11-28
Judul 2	0	Nasional	Nasional	Lifestyle	Amrulloh Reporter	Amrulloh Redaktur	Editor Nasional	layout Nasional	2021-11-28

Gambar 9. Halaman *Article Manager*

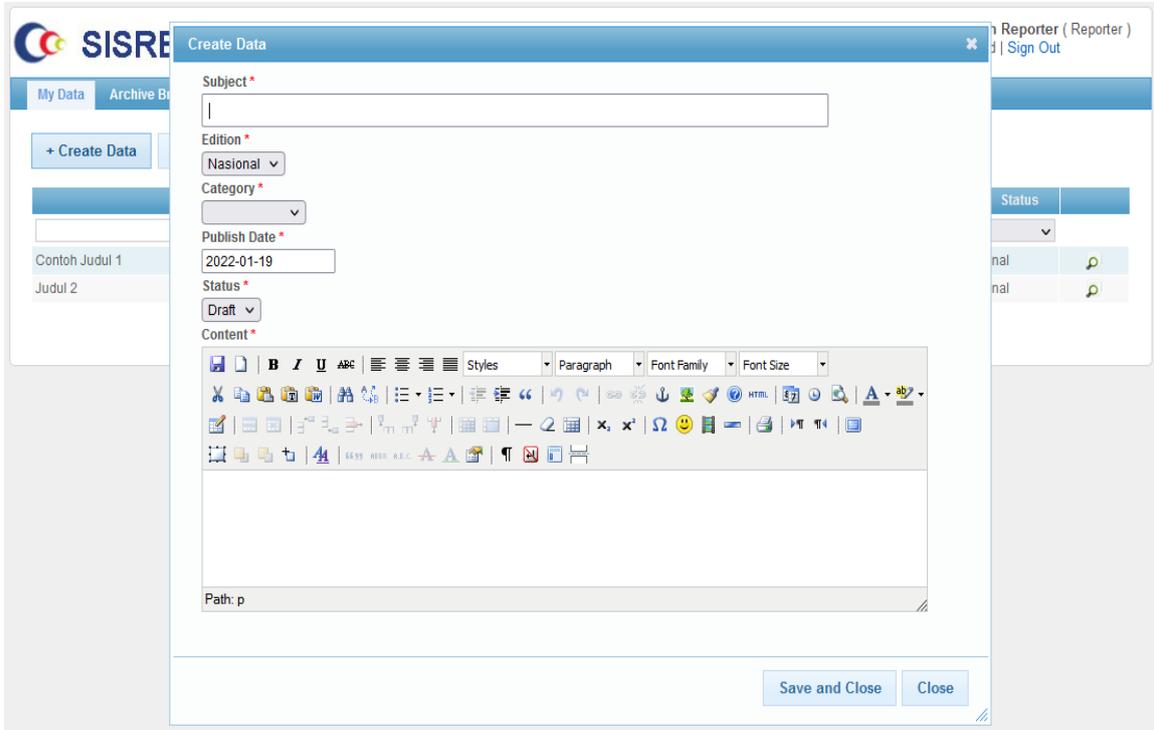
Pada gambar 9 adalah halaman *article manager* yang menampilkan proses redaksional yang sedang berlangsung, pada *article manager* dapat dilihat siapa saja *user* yang sedang mengelola suatu berita. Pada halaman ini juga dapat dilihat judul, halaman, edisi dan kategori berita, reporter, redaktur, editor dan layout yang sedang mengelola berita, dan tanggal berapa berita tersebut akan diterbitkan.



Subject	Edition	Category	Sub Category	Publish Date	Status
Contoh Judul 1	Nasional	Nasional	Lifestyle	2021-11-28	Final
Judul 2	Nasional	Nasional	Lifestyle	2021-11-28	Final

Gambar 10. Halaman Kelola Berita

Pada gambar 10, merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola berita mulai dari menyusun berita sampai dengan layout. Tampilan ini dapat digunakan oleh reporter, redaktur, editor, dan layout oleh reporter, redaktur, editor dan layout namun yang membedakan hak aksesnya saja. Reporter memiliki akses untuk membuat, merubah, dan menghapus berita, redaktur dan editor hanya bisa mengambil, mengedit dan menghapus berita. Layout hanya bisa mengambil dan menghapus berita.



Gambar 11. Form Create dan Update Berita

Form create dan update berita pada gambar 11 merupakan bagian yang harus diisi mengenai judul, edisi, kategori, tanggal terbit status berita dan isi dari berita. Pada bagian status terdapat dua pilihan yaitu draft dan final. Status draft artinya berita tersebut masih bisa diubah, dihapus dan belum bisa di ambil oleh user lain. Sedangkan status final, maka berita sudah tidak dapat diubah atau dihapus dan berita bisa diambil oleh user lain.

Testing

Tahap selanjutnya adalah testing yang dilakukan oleh tim IT Support, reporter, redaktur, editor dan layout. Teknik pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *black-box*. Pengujian pertama oleh tim IT Support dilakukan oleh lima orang untuk menguji halaman administrator yang berisi menu *editional manager*, *section manager*, *account manager* dan *article manager*. Butir pengujian pada tahap ini adalah fungsi *input*, *update delete* dan *view data*, hasil pengujian pada tahap ini semuanya sesuai harapan. Pengujian kedua dilakuka oleh reporter, redaktur, editor dan layout dengan user sebanyak 98 dengan rincian 32 reporter, 30 redaktur, 16 editor dan 20 layout. Pada tahapan ini sekaligus dilakukan release dan review sistem. Butir pengujian pada tahapan ini adalah fungsi *input*, *get*, *update*, *delete* dan *view data*, hasil pengujian yang dilakukan oleh responden 100% sesuai harapan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sistem redaksional media cetak dengan metode agile, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibangun pada penelitian ini dapat digunakan untuk menggantikan proses redaksional yang sebelumnya dilakukan dengan cara sharing folder dan sharing file menggunakan jaringan lokal yang memiliki keterbatasan akses dari luar jaringan dan kesulitan dalam pencarian arsip dokumen. Sistem informasi redaksional berbasis web yang dibangun dapat diakses dari manapun menggunakan jaringan internet dan sangat mudah dalam pencarian berita, baik berita yang sedang di proses maupun berita yang sudah di arsipkan. Hasil pengujian fungsionalitas sistem yang dilakukan oleh responden menggunakan metode black-box mendapatkan hasil 100% fungsi sistem dinyatakan layak digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi yaitu sistem hanya bisa mengelola berita dalam bentuk text. Untuk berita dalam bentuk gambar masih menggunakan aplikasi yang terpisah sehingga harus membuka dua aplikasi untuk menyatukan berita dalam bentuk gambar dengan text. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat dilakukan perbaikan yaitu berita dalam bentuk gambar dan text disatukan dalam satu sistem sehingga sistem menjadi lebih efektif dan efisien.

Referensi

- [1] D. Karisna, "Analisis Unsur-unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Item," *Wahana Didaktika*, vol. 18, no. 1, pp. 95-102, 2020.
- [2] F. V. A. K. J. K. Eric Persadanta Bangun, "Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com," *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 1, no. 3, pp. 1-13, 2019.
- [3] P. A. H. R. B. A. A. Lalita Hanief, "Kebijakan Redaksional Radar Banjarmasin pada Pemberitaan Kasus Covid-19 di Kalimantan Selatan," *Kajian Jurnalisme*, vol. 4, no. 2, pp. 134-146, 2021.
- [4] A. Murthado, "Manajemen Keredaksian di Harian Analisa Medan," *KOMUNIKAS ISLAMIKA*, vol. 6, no. 2, pp. 138-154, 2019.
- [5] L. S. S. Paul Eduard Sudjiman, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan," *Jurnal TelKa*, vol. 8, no. 2, pp. 55-66, 2018.
- [6] J. E. W. Prakasa, "Peningkatan Keamanan Sistem Informasi Melalui Klasifikasi Serangan Terhadap Sistem Informasi," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, vol. 14, no. 2, pp. 75-84, 2020.
- [7] A. Frisdayanti, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen," *JEMSI*, vol. 1, no. 1, pp. 60-69, 2019.
- [8] A. F. E. S. Hafiz Riyadli, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web," *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 98-103, 2020.
- [9] P. Pramarta, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada TK Islam Rabbani Jakarta Selatan," *STRING*, vol. 5, no. 2, pp. 216-221, 2020.
- [10] S. R. Heni Wulandari, "Sosialisasi Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Akademik Sekolah Menengah Kejuruan Madani Marendal 1," *RESWARA*, vol. 2, no. 2, pp. 313-317, 2021.
- [11] A. G. R. I. M. M. I Wayan Dharmawan, "Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung," *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 31-38, 2019.
- [12] A. G. S. Noer Azni Septiani, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Studi Kasus: pada PT. Unitekindo Inti Sarana Jakarta," *JURNAL SWABUMI*, vol. 5, no. 2, pp. 162-168, 2017.
- [13] A. S. P. Mustika Intan Suri, "Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, pp. 8-14, 2020.
- [14] A. A. S. Dita Afrianti Siagian, "Sistem Informasi Portal Berita Pada Kantor Camat Tapian Dolok," *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, pp. 190-196, 2020.
- [15] A. W. Rizal Firdaus, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Berita pada PT TV Kampus Udinus Semarang," *Journal of Information System*, vol. 5, no. 1, pp. 115-125, 2020.
- [16] H. M. S. M. Anoesyirwan, "Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi Ilmiah Menggunakan Metode Agile," *ABDI Jurnal*, vol. 1, no. 2, pp. 31-39, 2020.
- [17] S. N. Dwi Prasetyo Noto Kusumo, "Perancangan Game Android Adventure Gajah Mada dengan Metode Agile Development," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019*, vol. 2, no. 1, pp. 67-70, 2019.
- [18] L. Marlani, "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang," *Dinamika*, vol. 5, no. 4, pp. 17-21, 2018.

- [19] I. A. A. M. N. Al Hadid, "Peran Reporter Dalam Meningkatkan Mutu Siaran Pada Program Siaran Lampung Hari Ini Di TVRI Lampung," *Jurnal Visionist*, vol. 9, no. 1, pp. 1-5, 2010.
- [20] I. Ayu Listari, "Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com," *Jurnal PIKMA*, vol. 3, no. 2, pp. 76-84, 2021.
- [21] D. L. R. Ghea Pattia, "Strategi Manajemen Redaksi Radar Depok.com Dalam Menghadapi Persaingan DI Era Digitalisasi," *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 5, no. 1, pp. 130-138, 2020.